

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan atau perubahan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini terjadi beberapa perubahan, baik perubahan fisik maupun biologis, perubahan fisik yang pertama adalah perubahan pada masa pubertas, kemudian perubahan biologis biasanya ditandai dengan menstruasi (Indrawati *et al.*, 2023) Menstruasi adalah peristiwa siklus bulanan di mana lapisan rahim, yang disebut luruhnya endometrium, keluaranya darah. Remaja yang mengalami pelepasan lapisan endometrium mungkin mengalami ketidaknyamanan atau nyeri yang disebut dismenorea (Chaliani *et al.*, 2024).

Prevalensi dismenorea di Indonesia sekitar 54,89% (Agustina *et al.*, 2023). Di Jawa Tengah, angka kejadian secara umum mencapai 56%, sementara di Kota Surakarta mencapai 89,8% (Wulandari dan Widiyaningsih, 2023). Menurut (Mivandha & Follona, 2023) Dismenorea pada remaja dapat menimbulkan dampak negatif jangka pendek yang sangat mengganggu proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, remaja tidak dapat berkonsentrasi dengan baik bahkan ada yang bolos sekolah karena merasa tidak nyaman, cemas, bahkan stres saat menstruasi.

Pengobatan dismenorea dapat dilakukan dengan dua cara. Salah satunya melalui terapi obat atau farmakologi dan nonfarmakologi. Pengobatan terapi farmakologi dapat dilakukan dengan mengonsumsi obat pereda nyeri seperti ibu profen, paracetamol, asam mefenamat, panadol, dan obat pereda nyeri lainnya. Cara non farmakologi yang dilakukan antara lain pijat,

kompres hangat, istirahat, olahraga ringan, serta makan buah dan sayur, salah satunya termasuk minum jus wortel. (Ardriana dan Rohimi, 2021).

Efek hangat dari kompres dapat menyebabkan pelebaran pada pembuluh darah yang nantinya akan meningkatkan aliran darah ke jaringan. yang dapat mengurangi dismenorea yang disebabkan suplai darah ke endometrium kurang (Delfina et al., 2022).

Berdasarkan penelitian (Novianty et al., 2024) dengan judul “Pengaruh Edukasi Metode Simulasi Pemberian Kompres Hangat Terhadap Keterampilan Remaja Dalam Penangan Dismenorea Di Kelas VII SMP 01 Babelan”. Hasil hasil penelitian dengan uji Paired Sample-Test menunjukkan bahwa p value = sebesar 0,015 ($< 0,05$) atau lebih kecil dari alpha 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa hasil pengujian adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada Edukasi Metode Simulasi Pemberian Kompres Hangat Terhadap Keterampilan Remaja Dalam Penanganan Dismenorea di Kelas VII SMP 01 Babelan Bekasi Tahun 2024.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Asrama Rumah Qur'an Salima Surakarta Pada bulan Desember 2024 dengan wawancara didapatkan 30 remaja putri yang mengalami dismenorea. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Disminorea Pada Remaja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas didapat masalah penelitian “Apakah ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan Dismenorea pada remaja?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan dismenorea pada remaja putri.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat dismenorea sebelum diberikan kompres hangat
- b. Mengidentifikasi tingkat dismenore sesudah diberikan kompres hangat
- c. Mengetahui perbedaan tingkat dismenorea sebelum dan setelah diberikan kompres hangat terhadap penurunan dismenore pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai wawasan bagi mahasiswa tentang gambaran penurunan dismenore pada remaja menggunakan terapi alternatif dan dapat juga dijadikan sebagai acuan untuk instansi dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis .

2. Manfaat praktis

a. Bagi remaja

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi remaja dalam menangani dismenorea

b. Bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam peningkatan pelayanan Kesehatan terhadap remaja putri sehingga dapat memberikan terapi alternatif terhadap penanganan penurunan dismenorea.

c. Manfaat bagi penelitian lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya dengan topik serupa

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Resti & Berlian, 2024	Pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri disminore	Alat ukur yang digunakan NRS (Numeric Rating Scale) Populasi penelitian ini adalah remaja, sampel yang digunakan 30 remaja	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif true eksperimen dengan rancangan two group pretest dan posttest. Tempat MA Negeri 1 Sleman Yogyakarta
2	Melinda & dkk, 2024	Pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri dismenorea pada remaja di SMP N Satap 1 Pagar Dewa Lampung Barat	Alat ukur lembar Observasi Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan penelitian ini pra eksperimen digunakan dalam penelitian ini one group pretest dan posttest. Sampel yang digunakan 30 orang	Tempat SMP N Satap 1 Pagar Dewa Lampung Barat
3	Waytherlis & dkk, 2021)	Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenorea Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kecamatan enggano	Alat ukur lembar observasi rancangan penelitian pre eksperimental one group pretest-posttest design	Sampel yang digunakan 13 orang. Tempat SMPN 17 Kecamatan Enggano